

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

*Field reseach* atau riset lapangan adalah jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Alasan kenapa menggunakan “*field reseach*” adalah karena *field reseach* atau penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan guna memperoleh data atau sebuah informasi secara langsung dari sumbernya (sekolah dan responden/narasumber).<sup>79</sup> penelitian jnis ini menuntut peneliti untuk terjun langsung kelpangan yaitu ke Madrasah Diniyyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara sebagai tempat tujuan diadakannya kegiatan penelitian.

Kemudian untuk pendekatannya disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang man pendekatan kualitatif ii merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada penganalisaannya dalam proses peyimpulan deduktif dan induktif dan menganalisis hubungan antar gejala, fenomena atau kejadian yang diamati dengan menggunakan pemikiran secara ilmiah. Pendekatan ini juga merupakan penelitian yang dilakukan deng menggunakan pendekatan yang berorientasi pada gejala atau fenomena-fenomena yang bersifat alami yang tidak bisa dilakukan di laboratorium, hanya bisa dilakukan di lapangan saja.<sup>80</sup>

Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari satuan gejala yang terdapat di dalam kehidupan sosial sebuah masyarakat. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pengamatan, pendeskripsian, serta interprestasi yang terperinci tentang gejala yang menjadi fokus penelitian.<sup>81</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini maka penulis akan mencari makna dari berbagai gejala, fenomena, peristiwa-peristiwa, kasus dan kegiatan-

---

<sup>79</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 32.

<sup>80</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 81-89

<sup>81</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

kegiatan yang erat kaitannya dengan pendekatan inquiri sosial dalam pembentukan akhlak di Madrasah Diniyyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara dengan cara menganalisis, mendeskripsikan serta menginterpretasikan gejala/fenomena tersebut.

## **B. SETTING PENELITIAN**

Dalam *setting* penelitian, penelitian akan melakukan penelitian di Madrasah Diniyyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tepatnya Di Desa Pancur Randu Bangu Rt 12/02 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Alasan peneliti mengadakan penelitian di Madrasah karena Madrasah ini fokus utamanya adalah pendidikan keagamaan yang erat kaitannya dengan visi misi yang terdapat pada madrasah yaitu membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah sehingga diharapkan dapat memperbaiki dan membentuk akhlak siswa menjadi akhlakul karimah dengan menggunakan mata pelajaran akhlak yaitu Wasoya AL-abaa' Lil Abna' yang erat kaitannya dengan pembinaan akhlak itu sendiri. Karena pada dasarnya tujuan pendidikan tidak hanya pada penegetahuan dan pola pikir siswa saja tetapi juga pada pembentukan perilaku, pribadi dan akhlak siswa yang diharapkan memiliki akhlak Islami. Sehingga menurut peneliti hal tersebut menarik untuk dijadikan bagian dari penelitian. Sedangkan Waktu penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Diniyyah Nurul Islah kisaran satu bulanan atau lebih, dimulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai 28 maret.

## **C. SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel sumber data yang menggunakan beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini contohnya sampel yang dipilih merupakan orang yang dianggap paling tahu atau orang tersebut sebagai penguasa dari sumber data yang akan memudahkan siswa untuk melakukan penelitian dan

menjelajahi objek/situasi tertentu, salah satu sampel disini diterapkan pada kelas lima.<sup>82</sup>

Penelitian kali ini peneliti akan menggunakan beberapa narasumber yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran dilembaga tersebut yang berkaitan dengan judul pendekatan inquiri sosial dalam pembentukan akhlak dimana dalam penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana pengajaran di madrasah tersebut dalam proses pembentukan akhlak siswa atau kepribadian siswa dan bagaimana pendekatannya. Dari hal tersebut peneliti memilih beberapa orang narasumber diantaranya adalah *Pertama*, Kepala Madrasah meliputi proses pelaksanaan pembinaan akhlaqul karimah di madrasah diniyyah, problematika yang ditemui dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas Madrasah. *Kedua*, Dewan asatidz/guru, meliputi usaha mereka dalam membina akhlaqul karimah para siswa dengan menggunakan pendekatan Inquiri sosial dan problematika yang dihadapi dalam mengajar dan membina akhlak siswa. *Ketiga*, Murid/siswa kelas V (lima) dari madrasah meliputi pendapat mereka mengenai pelaksanaan pembinaan akhlaqul karimah di Madrasah Diniyyah dan pendapat mereka tentang pendekatan guru yang dilaksanakan dan pencapaian yang telah mereka miliki dalam pembentukan akhlaqul karimah.

#### D. SUMBER DATA

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua bagian yaitu, sebagai berikut:

1. Data Primer, data primer ini merupakan sumber data yang secara langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber ini diartikan sebagai sumber data pokok yang mana sumber data diberikan dari orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab terhadap penyimpanan atau pengumpulan dokumen.<sup>83</sup> Sumber data ini di dapatkan dari beberapa tokoh yang mengetahui asal muasal tentang tempat diadakannya penelitian melalui

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 300

<sup>83</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...152

proses pengobservasian, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Data berasal dari kepala madrasah, beberapa ustadz/ ustadzah (guru) yang bersangkutan tentang pembentukan akhlak dan siswa Madrasah Diniyyah Nurul Islah. Data ini berkaitan tentang judul penelitian yaitu model pembelajaran inquiri sosial dalam pembentukan akhlak pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Diniyyah Nurul Islah.

2. Data sekunder, data ini merupakan sumber data tambahan yang menunjang sumber data primer atau pokok.<sup>84</sup> Sumber data ini didapatkan dari berbagai literature data atau dokumen-dokumen kepustakaan yang mempunyai relevansi atau berkaitan dengan tema penelitian kali ini. Sumber data ini didapat dari beberapa dokumen atau arsip yang berkaitan tentang sejarah berdirinya lembaga tersebut, profile sekolah, struktur organisasi yang ada dan tentang keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan laporan hasil belajar yang ada di Madrasah Diniyyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian inidiantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dicatat atau di tulis dan dirangkai secara sistematis terhadap fenomena ataupun gejala yang diteliti.<sup>85</sup> Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pendidikan yang ada di madrasah baik itu sarana prasarana, letak geografis maupun lainnya yang terdapat di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara. Mengobsevasi jalannya pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran inquiri sosial.

---

<sup>84</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... 152

<sup>85</sup> Hardani, Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 130. [https://www.researchgate.net/profile/Helmina\\_Kuantitatif/links/5e952ab74585150839daf7dc/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/profile/Helmina_Kuantitatif/links/5e952ab74585150839daf7dc/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf?origin=publication_detail). Pdf

## 2. Interview atau wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara yaitu proses Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud dan tujuan tertentu. Proses tersebut dilakukan dari dua pihak yang pertama sebagai penanya (pewawancara) dan pihak lainnya sebagai narasumber (informan). Tujuan diadakannya wawancara yaitu seperti yang telah dijelaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain sebagai menginterpretasi mengenai suatu individu, kejadian, kegiatan organisasi, motivasi, tuntutan perasaan, kepedulian dan lainnya.<sup>86</sup>

Metode yang peneliti gunakan dalam proses wawancara yaitu dengan menggunakan wawancara terstruktur, yang mana wawancara ini menggunakan beberapa narasumber untuk mengumpulkan data. Wawancara akan diajukan peneliti pada kepala madrasah, guru dan siswa. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis, yang mana setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama dan peneliti melakukan perekaman dan mencatatnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adakah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna sebagai sumber data, bukti, informasi kealiamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang di selidiki. Sehingga dokumentasi berguna untuk mendukung data dari hasil observasi dan wawancara.<sup>87</sup>

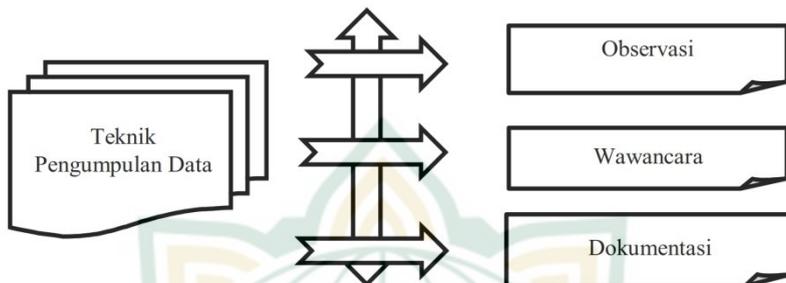
Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini meliputi: latar belakang berdirinya Madrasah Diniyyah Nurul Islah, Struktur Organisasi, Jumlah guru dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, Jumlah siswa data dokumentasi yang berhubungan dengan pelaksanaan

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...319

<sup>87</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... 183

pendekatan inquiri sosial dalam pembentukan akhlak di Madrasah diniyyah nurul Islah Pancur Mayong Jepara. Berikut beberapa teknik pengumpulan data, terlihat dari tabel 3.1.



Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data

## F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Peneliti menggunakan uji kredibilitas data sebagai bentuk adari pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dimaksud untuk mengecek data dari berbagai sumber, teknik dan waktu.<sup>88</sup> Dari penjelasan tersebut bisa di ketahui bahwa triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah didapat dari berbagai sumber.<sup>89</sup> Berkaitan dengan diadakannya pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengajukan beberapa pertanyaan/mewawancarai kepala madrasah, beberapa guru agama, dan siswa dari Madrasah Diniyyah Nurul Islah terkait dengan pendekatan inquiri sosial dalam pembentukan akhlak, dari berbagai narasumber yang diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran tentang model pembelajaran inquiri sosial dalam pembentukan akhlak.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Peelitian Pendidikan, ...*372

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*373

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi tehknik ini dalam pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang berdeda.<sup>90</sup> Dalam hal ini dilakukan melalui menggabungkan berbagai cara atau tehnik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi dan diharapkan hal tersebut dapat menggambarkan kondisi secara umum proses model pembelajaran inquiri sosial dalam pembentukan akhlak pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Diniyyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara.

## 3. Triangulasi waktu

Waktu merupakan salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi pengujian kredibilitas data. Contohnya ketika pengumpulan data baik itu dari segi wawancara, observasi ataupun dokumen dilakukan di pagi hari yang kondisinya masih dalam keadaan segar dan dengan semangat pagi hal ini akan memberikan dampak pada data yang diperoleh menjadi lebih valid dan kredibel.<sup>91</sup>

Jika data atau hasil yang didapatkan dari penelitian kurang valid maka peneliti akan mengadakan wawancara atau penelitian kembali dengan narasumber dan waktu dengan suasana yang berbeda agar data yang dihasilkan menjadi lebih Valid.

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapat dari asil pengobservasian lapangan, wawancara dan dokumentasi dan mengkoordinasikan hasil data tersebut dalam berbagai kategori selanjutnya menjabarkan berbagai ketegori tersebut melalui sintesa lalu menyusunnya kedalam pola sehingga bisa memilih al-hal penting yang akan dipelajari ksehingga kesimpulan akan dengan mudah di fahami baik orang lain mupun diri sendiri.<sup>92</sup> Analisis data dari penelitian kualitatif sudah dilaksanakan dari sejak lama sebelum terjun langsung

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, ....*373

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*374

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*335

kelapangan. Dalam penelitian ini proses analisis lebih difokuskan bersamaan dengan diadakannya kegiatan dilapangan dan pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus dan intensif sampai datanya menjadi jenuh.<sup>93</sup> Berikut aktifitas yang terdapat dalam menganalisis data:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Pereduksian data diperoleh dari proses merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok dan penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dan mencari data sesuai tema dan pola yang telah ditentukan. Dengan cara ini maka data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan dapat mempermudah bagi peneliti dalam pengumpulan dan pencarian data berikutnya bila diperlukan.<sup>94</sup>

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk bagan, uraian singkat, menghubungkan antar kategori, *flawcart* dan lain sejenisnya. yang paling sering di pakai ketika penelitian kualitatif dalam penyajian data yaitu dengan teks yang bersifat naratif.<sup>95</sup>

3. Verifikasi/menyimpulkan data (*conclusion drawing*)

Tahap ketiga dalam menganalisis data yaitu dengan cara penarikan kesimpulan dan pemverifikasian. Kesimpulan awal yang didapat sifatnya masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang menjadi pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal tersebut dengan bukti yang kuat, valid dan konsisten maka data yang dikumpulkan merupakan kesimpulan data yang kredibel. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi terhadap pandangan pada suatu objek yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti hasil temuannya tersebut menjadi lebih jelas.<sup>96</sup> Berikut gambaran dari model

---

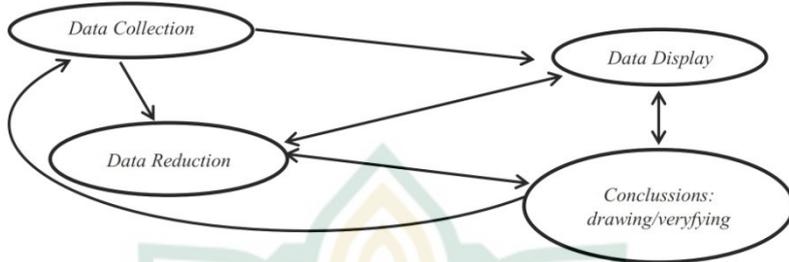
<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...337

<sup>94</sup> Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan*, ...338

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...341

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...345

interaktif dari penganalisan data yang terdapat pada gambar 3.2 dibawah ini: data Dari penjelasan Model Interaktif diatas penggunaan teknik dalam.<sup>97</sup>



Gambar 3.2 Model Interaktif Teknik Data  
(interactive model)

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*338